

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam praktik akuntabilitas penerimaan donasi di LKSA Robbani Singosari Kabupaten Malang, termasuk proses, makna, serta dinamika yang terjadi di dalamnya. Studi kasus digunakan karena penelitian difokuskan pada satu objek tertentu, yaitu LKSA Robbani, sehingga memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena secara kontekstual, holistik, dan komprehensif.

Pendekatan ini menekankan pada pemahaman terhadap persepsi, pengalaman, dan pandangan para informan terkait penerapan akuntabilitas penerimaan donasi, mulai dari proses pencatatan, pelaporan, hingga komunikasi kepada donatur dan pihak berkepentingan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengkaji aspek administratif, tetapi juga aspek sosial dan institusional yang memengaruhi praktik akuntabilitas di lembaga.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Robbani Singosari, Kabupaten Malang. Lokasi ini dipilih karena LKSA Robbani merupakan lembaga sosial yang secara aktif menerima donasi

dari masyarakat dan memiliki sistem penerimaan serta pelaporan dana yang berjalan secara rutin.

Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih enam bulan, mulai dari Agustus 2025 hingga Januari 2026, yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian. Rentang waktu ini dipilih agar peneliti dapat melakukan observasi yang cukup, wawancara mendalam, serta penelaahan dokumen secara berkelanjutan.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penerimaan dan pengelolaan donasi di LKSA Robbani Singosari, yang meliputi :

1. **Pengurus LKSA Robbani**, khususnya pihak yang bertanggung jawab dalam pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan donasi.
2. **Donatur**, baik donatur tetap maupun insidental, yang memiliki pengalaman berinteraksi dengan sistem penerimaan donasi lembaga.
3. **Penerima manfaat**, yaitu anak asuh atau pihak keluarga yang mengetahui secara umum pemanfaatan dana donasi dalam kegiatan lembaga.

Objek penelitian ini adalah praktik akuntabilitas penerimaan donasi di LKSA Robbani Singosari, yang mencakup prosedur penerimaan dana, sistem pencatatan, bentuk pelaporan, serta mekanisme transparansi dan pengawasan yang diterapkan oleh lembaga.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengurus yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pelaporan donasi minimal selama satu tahun.
2. Donatur yang telah memberikan donasi lebih dari satu kali dan bersedia memberikan informasi terkait persepsinya terhadap sistem akuntabilitas lembaga.
3. Penerima manfaat atau keluarga penerima manfaat yang telah mengikuti program LKSA Robbani minimal enam bulan.

Jumlah informan disesuaikan dengan prinsip kecukupan dan kejenuhan data (data saturation), yaitu pengumpulan data dihentikan apabila informasi yang diperoleh telah berulang dan tidak ditemukan temuan baru yang signifikan.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. **Data Primer**, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara mendalam dan observasi terhadap aktivitas penerimaan dan pengelolaan donasi di LKSA Robbani.

2. **Data Sekunder**, yaitu data yang diperoleh dari dokumen lembaga, seperti laporan penerimaan donasi, laporan kegiatan, profil lembaga, serta peraturan dan literatur yang relevan dengan akuntabilitas organisasi nirlaba. Sumber data berasal dari pengurus LKSA, donatur, penerima manfaat, serta dokumen resmi lembaga dan sumber pustaka.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. **Wawancara Mendalam (In-depth Interview)**, Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada informan kunci, yaitu pengurus, donatur, dan penerima manfaat. Pedoman wawancara disusun berdasarkan indikator akuntabilitas penerimaan donasi, meliputi transparansi, pencatatan, pelaporan, dan pengawasan. Wawancara bertujuan untuk menggali pengalaman, pandangan, serta penilaian informan terhadap praktik akuntabilitas di LKSA Robbani.
2. **Observasi**, Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses penerimaan donasi, pencatatan, serta penyampaian informasi kepada donatur, baik secara luring maupun daring. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran faktual mengenai kesesuaian antara prosedur yang ditetapkan dengan praktik yang dijalankan di lapangan.
3. **Dokumentasi**, Dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen terkait, seperti laporan penerimaan donasi, laporan kegiatan, arsip

komunikasi dengan donatur, serta media publikasi lembaga. Teknik ini digunakan untuk memperkuat data hasil wawancara dan observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa tabel checklist SOP dan standar akuntabilitas penerimaan donasi untuk memandu proses observasi dan wawancara terhadap pengurus LKSA Robbani. Instrumen ini digunakan untuk mengidentifikasi indikator akuntabilitas yang telah diterapkan oleh lembaga, meliputi aspek kebijakan, pencatatan, pelaporan, pengawasan, dan transparansi.

Table 3.2 checklist SOP dan standar akuntabilitas penerimaan donasi

No	Tahap SOP LKSA Robbani	Indikator / Standar Operasional	Bukti yang Diperiksa	Ya	Tidak	Keterangan
1	Perencanaan Donasi	Tersedia kebijakan tertulis tentang penerimaan donasi (SOP/SK)	Dokumen SOP, SK pengurus			
2	Perencanaan Donasi	Penetapan target dan kebutuhan dana program pengasuhan	Rencana kerja/anggaran tahunan (RKA)			
3	Informasi Publik	Informasi cara berdonasi dipublikasikan (rekening resmi, kontak, program)	Website, media sosial, brosur			
4	Penerimaan Dana	Donasi diterima melalui rekening resmi lembaga atau petugas yang ditunjuk	Buku rekening, SK petugas			
5	Penerimaan Dana	Petugas memverifikasi identitas dan nominal donasi yang diterima	Form penerimaan donasi			
6	Bukti Transaksi	Donatur menerima bukti penerimaan	Kwitansi, pesan konfirmasi			

No	Tahap SOP LKSA Robbani	Indikator / Standar Operasional	Bukti yang Diperiksa	Ya	Tidak	Keterangan
		(kwitansi/konfirmasi transfer)				
7	Pencatatan	Setiap donasi dicatat dalam buku kas/sistem pencatatan harian	Buku kas, spreadsheet			
8	Pencatatan	Klasifikasi donasi berdasarkan sumber dan peruntukan	Lembar klasifikasi dana			
9	Verifikasi Internal	Dilakukan pengecekan silang antara kas masuk dan catatan	Laporan rekonsiliasi			
10	Pelaporan Internal	Laporan penerimaan donasi disampaikan kepada pimpinan/pengurus	Laporan bulanan/notulen			
11	Pelaporan Eksternal	Ringkasan penerimaan dan penggunaan dana diinformasikan kepada donatur/publik	Buletin, laporan tahunan			
12	Akses Informasi	Donatur dapat meminta akses laporan penerimaan donasi	SOP layanan informasi			
13	Pengawasan	Ada fungsi pengawas/penanggung jawab keuangan	SK pengawas, struktur			
14	Kepatuhan Standar	Format pencatatan mengacu pada standar akuntansi nirlaba (ISAK 35)	Contoh laporan keuangan			
15	Arsip	Arsip bukti donasi disimpan secara fisik/digital	Map arsip/folder			

No	Tahap SOP LKSA Robbani	Indikator / Standar Operasional	Bukti yang Diperiksa	Ya	Tidak	Keterangan
16	Pengaduan	Tersedia saluran pengaduan donatur	Kontak/form pengaduan			
17	Evaluasi	Evaluasi SOP penerimaan donasi dilakukan berkala	Laporan evaluasi			

Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2026

3.7 Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. **Triangulasi Sumber**, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari pengurus, donatur, dan penerima manfaat.
2. **Triangulasi Metode**, yaitu membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. **Member Check**, yaitu mengonfirmasi kembali hasil temuan dan interpretasi peneliti kepada informan untuk memastikan kesesuaian makna.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahap utama, yaitu :

1. **Reduksi Data**, yaitu proses memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian.
2. **Penyajian Data**, yaitu menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau matriks sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola dan hubungan antar kategori.
3. **Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**, yaitu proses merumuskan makna, pola, dan temuan penelitian secara bertahap serta memverifikasinya dengan data yang tersedia.

3.9 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. **Tahap Persiapan**, meliputi penyusunan proposal penelitian, perizinan penelitian kepada pihak LKSA Robbani, serta penyusunan pedoman wawancara dan observasi.
2. **Tahap Pengumpulan Data**, meliputi pelaksanaan wawancara mendalam, observasi lapangan, dan pengumpulan dokumen pendukung.
3. **Tahap Analisis Data**, meliputi reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.